

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh, pengaruh motivasi individu, pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan, serta kualitas sistem informasi terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Tegal, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Motivasi individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Tegal. Hasil uji parsial (uji t) menyebutkan bahwa variabel motivasi individu memiliki nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, dengan nilai koefisien regresi yaitu 0,186. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa semakin besar tingkat motivasi individu baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari faktor luar (ekstrinsik) maka semakin besar pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Tegal. Pengujian parsial (uji t) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, serta memiliki koefisien regresi sebesar 0,209. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap hak dan kewajiban perpajakannya, maka akan semakin

meningkatkan tingkat kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor.

3. Kualitas sistem informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Tegal. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,075, yang melebihi batas signifikansi 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,172. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi tidak secara signifikan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan analisis uji F secara bersamaan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi, pemahaman tentang kewajiban perpajakan, dan kualitas sistem informasi secara bersamaan memengaruhi ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,453 menunjukkan bahwa 45,3% variasi dalam kepatuhan pajak kendaraan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sisa sebesar 54,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SAMSAT Kota Tegal, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain dengan karakteristik wajib

pajak yang berbeda. Setiap daerah memiliki tingkat kepatuhan, motivasi, pemahaman perpajakan, serta infrastruktur sistem informasi yang mungkin berbeda.

2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar dan sedang aktif membayar pajak. Penelitian ini belum menjangkau kelompok wajib pajak yang menunggak atau tidak aktif, padahal kelompok tersebut dapat memberikan perspektif yang berbeda terhadap variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen, yaitu motivasi individu, pengetahuan tentang kewajiban pajak, dan kualitas sistem informasi. Padahal terdapat banyak faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi kepatuhan pajak, seperti sanksi perpajakan, pelayanan petugas SAMSAT, kondisi ekonomi, serta budaya kepatuhan pajak.
4. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang cukup singkat. Hal ini dapat mempengaruhi representativitas data, terutama jika terjadi perubahan kebijakan atau kondisi sosial ekonomi yang dapat memengaruhi sikap wajib pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SAMSAT Kota Tegal, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam penyediaan sistem informasi yang lebih modern, cepat, dan mudah diakses, serta terus melakukan sosialisasi kepada

masyarakat terkait pentingnya memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor.

2. Diharapkan para wajib pajak kendaraan bermotor dapat lebih meningkatkan motivasi diri serta memperdalam pemahaman mengenai kewajiban perpajakan. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor, baik dari segi ketepatan waktu maupun keakuratan pembayaran, sekaligus memperluas kesadaran akan pentingnya membayar pajak secara tepat waktu.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan objek penelitian tidak terbatas pada SAMSAT Kota Tegal saja, tetapi juga mencakup wilayah lain. Selain itu, dianjurkan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti kualitas pelayanan petugas, besaran tarif pajak, maupun kebijakan insentif perpajakan, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.